

SKRIPSI

**POTENSI EKONOMI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
USAHA PEMPEK UDANG DI KAWASAN MANGROVE
DESA MARGA SUNGSANG BANYUASIN II
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ECONOMIC POTENTIAL AND DEVELOPMENT
STRATEGY OF PEMPEK SHRIMP BUSINESS IN MANGROVE
AREA MARGA SUNGSANG VILLAGE BANYUASIN II
DISTRICT BANYUASIN***



**Dantyo Agung Priambodo
05011281924039**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

DANTYO AGUNG PRIAMBODO. The Economic Potential and Development Strategy of Pempek Shrimp Business in Mangrove Area Marga Sungsang Village Banyuasin II District Banyuasin (Supervised by **AGUSTINA BIDARTI**).

Development in the coastal and marine sector is very important because natural resources on land are starting to run low and the abundance of marine and coastal resource wealth that Indonesia has. One of the potential natural resources in coastal areas is the mangrove ecosystem because this ecosystem has a variety of natural resources that can be utilized by communities in coastal areas to meet their needs. The aims of this study were (1) to describe the economic potential of the mangrove area for the community in Marga Sungsang Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency (2) To determine the value added value of processed marine products in the mangrove resource area in Marga Sungsang Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency (3) Analyzing business development strategies for processed pempek shrimp products in Marga Sungsang Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency. Data collection was carried out in April 2023. The methods used were surveys and case studies. The method used in sampling is purposive sampling method. The data collected in this study are primary data and secondary data. The results of the study show that the mangrove area has various economic potentials such as educational facilities, natural ecotourism, utilization of mangrove plants, a center for marine products and typical processed products. The added value ratio obtained in the processing of pempek shrimp products is 74,55 percent which, based on the criteria for the level of added value, the percentage of this ratio is included in the high category. The development strategy that should be carried out for the shrimp pempek business in Marga Sungsang Village is located in quadrant II (S-T Strategy) so that the shrimp pempek business in Marga Sungsang Village must use all the strength it has in overcoming existing threats.

Keywords: development strategy, economic potential, pempek shrimp business

RINGKASAN

DANTYO AGUNG PRIAMBODO. Potensi Ekonomi dan Strategi Pengembangan Usaha Pempek Udang di Kawasan Mangrove Desa Marga Sungsang Banyuasin II Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **AGUSTINA BIDARTI**).

Pembangunan di bidang pesisir dan kelautan menjadi sangat penting karena sumberdaya alam di daratan mulai menipis dan melimpahnya kekayaan sumberdaya kelautan dan pesisir yang dimiliki Indonesia. Sumberdaya alam yang sangat potensial di wilayah pesisir salah satunya adalah ekosistem mangrove karena di ekosistem ini mempunyai berbagai macam sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan masyarakat di wilayah pesisir untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan potensi ekonomi dari kawasan mangrove bagi masyarakat di Desa Marga Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin (2) Mengetahui besaran nilai tambah produk hasil olahan dari laut di kawasan sumberdaya mangrove di Desa Marga Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin (3) Menganalisis strategi pengembangan usaha produk olahan pempek udang di Desa Marga Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2023. Metode yang digunakan adalah survei dan studi kasus. Metode yang digunakan dalam penarikan contoh adalah metode *puposive sampling*. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kawasan mangrove memiliki berbagai potensi ekonomi seperti sarana edukasi, ekowisata alam, pemanfaatan tanaman mangrove, pusat hasil laut dan produk olahan khas. Rasio nilai tambah yang didapat dalam pengolahan produk pempek udang adalah sebesar 74,55 persen dimana berdasarkan kriteria tingkat nilai tambah persentase rasio tersebut masuk kedalam kategori tinggi. Strategi pengembangan yang sebaiknya dilakukan pada usaha pempek udang Desa Marga Sungsang yakni terletak pada kuadran II (Strategi S-T) sehingga usaha pempek udang Desa Marga Sungsang harus menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki dalam mengatasi ancaman yang ada.

Kata Kunci: potensi ekonomi, strategi pengembangan, usaha pempek udang

SKRIPSI

**POTENSI EKONOMI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
USAHA PEMPEK UDANG DI KAWASAN MANGROVE
DESA MARGA SUNGSANG BANYUASIN II
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dantyo Agung Priambodo
05011281924039**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**POTENSI EKONOMI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
USAHA PEMPEK UDANG DI KAWASAN MANGROVE
DESA MARGA SUNGSANG BANYUASIN II
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Dantyo Agung Priambodo
05011281924039**


Indralaya, Juli 2023
Pembimbing



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001







Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan Judul “Potensi Ekonomi dan Strategi Pengembangan Usaha Pempek Udang di Kawasan Mangrove Desa Marga Sungsang Banyuasin II Kabupaten Banyuasin” oleh Dantyo Agung Priambodo telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIK.167107510989007 | Ketua | ()
(.....) |
| 2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001 | Sekretaris | ()
(.....) |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP.198607182008122005 | Penguji | ()
(.....) |
| 4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP.197708122008122001 | Pembimbing | ()
(.....) |

Indralaya, Juli 2023
Ketua Jurusan
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



()
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dantyo Agung Priambodo

NIM : 05011281924039

Judul : Potensi Ekonomi dan Strategi Pengembangan Usaha Pempek Udang
di Kawasan Mangrove Desa Marga Sungsang Banyuasin II Kabupaten
Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Dantyo Agung Priambodo

RIWAYAT HIDUP

Dantyo Agung Priambodo sebagai penulis laporan ini dilahirkan pada tanggal 27 Maret 2000 di Kota Jambi. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Dimas Agoes Pelaz (Alm) dan Okto Erynani.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) di TK *Playgroup* dan lulus pada tahun 2006. Menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 47 Kota Jambi pada tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 7 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2018. Setahun kemudian pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada fakultas pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur tes bersama (SBMPTN) di Program studi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis pernah mengikuti organisasi dan kepanitiaan yang ada di kampus Universitas Sriwijaya, salah satunya pada organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota bidang humas periode 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Potensi Ekonomi dan Strategi Pengembangan Usaha Pempek Udang di Kawasan Mangrove Desa Marga Sungsang Banyuasin II Kabupaten Banyuasin”. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran, serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, dan materi selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Keluarga besar penulis yang juga memberikan dukungan, doa, dan semangat.
4. Kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Ibu Dr. Agustina Bidarti S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Untuk teman-teman penulis di Jambi Satria, Ardin, Aiman, Fariz, Adan, Reza dan Irvan yang terus memberikan motivasi dan penyemangat untuk lulus kuliah.
8. Untuk seluruh teman HIBANGSKUY : Fadhil, Josua, Delvin, Alif, Fadhlur, Diki, Jordi, Tasya, Umi, Adis, Dira yang selalu memberikan semangat, bantuan dan kenangan indah selama penulis melakukan studi dari semester awal hingga akhir.

9. Untuk seluruh teman seperjuangan Medi, Rizky, Ari, Rama, Juan, Fathi, Gusti, Pina, Nisa, Deva yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta bantuan selama penulis melakukan studi.
10. Untuk teman satu bimbingan Septian, Nanda, Ammar, Nabil dan Defa yang selalu memberikan semangat dan bantuan khususnya selama kegiatan magang dan skripsi.
11. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2019, kakak tingkat dan adik tingkat, penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Agar memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Aamiin. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Juli 2023

Dantyo Agung Priambodo

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Mangrove	5
2.1.2. Konsepsi Potensi Kawasan Mangrove	6
2.1.3. Konsepsi Nilai.....	7
2.1.4. Konsepsi Nilai Sosial Ekonomi	7
2.1.5. Konsepsi Nilai Tambah.....	8
2.1.6. Konsepsi Strategi	10
2.1.7. Konsepsi SWOT	10
2.2. Model Pendekatan.....	11
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	24
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	24
4.1.2 Geografi dan Topografi.....	24

	Halaman
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	25
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Profil Umum Usaha Pempek Udang.....	28
4.2.1. Pendidikan.....	29
4.2.2. Umur	29
4.2.3. Tenaga Kerja	30
4.2.4. Identifikasi Waktu Bekerja	30
4.3. Potensi Ekonomi Kawasan Mangrove	30
4.3.1. Saarana Edukasi	31
4.3.2. Ekowisata	31
4.3.3. Tanaman Mangrove	32
4.3.4. Pusat Hasil Laut	32
4.3.5. Produk Olahan Khas	33
4.4. Biaya Produksi Pempek Udang.....	33
4.4.1. Biaya Tetap Pempek Udang.....	33
4.4.2. Biaya Variabel Pempek Udang	34
4.4.3. Biaya Total Produksi.....	35
4.5. Jumlah Produksi Pempek Udang	36
4.5.1. Penerimaan Pempek Udang	36
4.5.2. Pendapatan Pempek Udang.....	37
4.6. Analisis Nilai Tambah Pempek Udang	38
4.7. Strategi Pengembangan Usaha Pempek Udang	40
4.7.1. Faktor Internal.....	41
4.7.2. Faktor Eksternal	43
4.7.3. Matriks IFE	44
4.7.4. Matriks EFE	45
4.7.5. Matriks Diagram Internal dan Eksternal	46
4.7.6. Matriks Strategi Alternatif	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran.....	52

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Prosedur perhitungan nilai tambah metode hayami	9
Tabel 3.1. Prosedur perhitungan nilai tambah metode hayami	18
Tabel 3.2. Matriks <i>internal factor evaluation (IFE)</i>	19
Tabel 3.3. Matriks <i>external factor evaluation (IFE)</i>	19
Tabel 4.1. Data geografi wilayah Desa Marga Sungsang	24
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	25
Tabel 4.3. Mata pencaharian penduduk Desa Marga Sungsang	26
Tabel 4.4. Sarana dan prasarana Desa Marga Sungsang.....	27
Tabel 4.5. Profil umum usaha pempek udang Desa Marga Sungsang.....	28
Tabel 4.6. Ragam pendidikan.....	29
Tabel 4.7. Ragam umur pengelola usaha pempek udang.....	29
Tabel 4.8. Nilai penyusutan akhir (pengeluaran produksi pempek udang)	34
Tabel 4.9. Biaya variabel (pengeluaran produksi pempek udang).....	35
Tabel 4.10. Total rata - rata biaya produksi	36
Tabel 4.11. Total biaya rata - rata penerimaan.....	36
Tabel 4.12. Rata - rata total pendapatan.....	37
Tabel 4.13. Analisis nilai tambah pempek udang	38
Tabel 4.14. Faktor - faktor strategi internal	41
Tabel 4.15. Faktor - faktor strategi eksternal	43
Tabel 4.16. Analisis matriks IFE (<i>internal factor evaluation</i>).....	45
Tabel 4.17. Analisis matriks EFE (<i>external factor evaluation</i>)	46
Tabel 4.17. Matriks strategi alternatif	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatis.....	11
Gambar 3.1. Kuadran analisa SWOT.....	20
Gambar 4.2. Matriks diagram internal dan eksternal.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Marga Sungsang Kecamatan Banyuasin II.....	58
Lampiran 2. Foto bersama pengelola usaha pempek udang	59
Lampiran 3. Biaya penyusutan kompor, tabung gas, panci	60
Lampiran 4. Biaya penyusutan baskom, nampan, centong plastik	61
Lampiran 5. Biaya penyusutan pisau, keranjang, mesin press plastik.....	62
Lampiran 6. Biaya penyusutan mesin <i>vacuum sealer</i>	63
Lampiran 7. Biaya variabel udang, sagu, garam	64
Lampiran 8. Biaya variabel penyedap rasa, telur ayam, minyak	65
Lampiran 9. Biaya variabel plastik <i>vacuum</i> , gula batok, cabe rawit.....	66
Lampiran 10. Biaya variabel bawang putih, asam jawa, gula pasir.....	67
Lampiran 11. Biaya variabel upah tenaga kerja.....	68
Lampiran 12. Perhitungan analisis nilai tambah	69

BIODATA

Nama/NIM : Dantyo Agung Priambodo/ 05011281924039
Tempat/tanggal lahir : Jambi / 27 Maret 2000
Tanggal Lulus : 18 Juli 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : **Potensi Ekonomi dan Strategi Pengembangan Usaha Pempek Udang di Kawasan Mangrove Desa Marga Sungsang Banyuasin II Kabupaten Banyuasin**
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.

Potensi Ekonomi dan Strategi Pengembangan Usaha Pempek Udang di Kawasan Mangrove Desa Marga Sungsang Banyuasin II Kabupaten Banyuasin

The Economic Potential and Development Strategy of Pempek Shrimp Business in Mangrove Area Marga Sungsang Village Banyuasin II District Banyuasin

Dantyo Agung Priambodo¹, Agustina Bidarti²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Development in the coastal and marine sector is very important because natural resources on land are starting to run low and the abundance of marine and coastal resource wealth that Indonesia has. One of the potential natural resources in coastal areas is the mangrove ecosystem because this ecosystem has a variety of natural resources that can be utilized by communities in coastal areas to meet their needs. The aims of this study were (1) to describe the economic potential of the mangrove area for the community in Marga Sungsang Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency (2) To determine the value added value of processed marine products in the mangrove resource area in Marga Sungsang Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency (3) Analyzing business development strategies for processed pempek shrimp products in Marga Sungsang Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency. Data collection was carried out in April 2023. The methods used were surveys and case studies. The method used in sampling is purposive sampling method. The data collected in this study are primary data and secondary data. The results of the study show that the mangrove area has various economic potentials such as educational facilities, natural

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

ecotourism, utilization of mangrove plants, a center for marine products and typical

processed products. The added value ratio obtained in the processing of pempek shrimp products is 74,55 percent which, based on the criteria for the level of added value, the percentage of this ratio is included in the high category. The development strategy that should be carried out for the shrimp pempek business in Marga Sungsang Village is located in quadrant II (S-T Strategy) so that the shrimp pempek business in Marga Sungsang Village must use all the strength it has in overcoming existing threats.

Keywords: development strategy, economic potential, pempek shrimp business.

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan negara agraris, yang mayoritas penduduknya berprofesi di bidang pertanian, namun hal tersebut tergantung pada keberhasilan petaninya untuk mendukung ketahanan pangan di Indonesia. Petani yang ada di Indonesia berpengaruh besar dalam memenuhi kebutuhan pangan bagi seluruh penduduk yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu, harus ada perhatian yang baik untuk para petani di Indonesia agar pandangan tentang Indonesia yang sebagai negara agraris dapat terus membantu pemasokan pangan yang berasal dari petani domestik (Suratha, 2013).

Karena sumber daya alam darat mulai menipis dan kekayaan sumber daya laut dan pesisir Indonesia yang melimpah, pembangunan di wilayah pesisir dan laut menjadi sangat penting. Ini adalah salah satu hal yang dipertimbangkan ketika seseorang mempertimbangkan untuk beralih dari negara terestrial ke negara maritim. Akibatnya, pembangunan yang tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi harus diganti (Rosmiyati *et al.*, 2022).

Ekosistem mangrove menjadi salah satu potensi sumberdaya alam wilayah pesisir. Pada umumnya mangrove adalah vegetasi pantai yang didominasi dari pepohonan yang bisa tumbuh serta berkembang didaerah pasang surut pantai berlumpur. Di wilayah pesisir mangrove memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat daerah ini. Peranan kawasan mangrove merupakan sumber ekonomi masyarakat pesisir, karena bisa melahirkan berbagai macam produk yang bernilai ekonomis, terutama sebagai penghasil ikan, kepiting, kayu, kerang dan dapat dijadikan sebagai ekowisata dan rekreasi serta pendidikan. Saat ini, peran kawasan mangrove terhadap lingkungan sekitar makin terasa. Berbagai dampak merugikan dapat dirasakan di berbagai tempat dikarenakan hilangnya kawasan mangrove, seperti intrusi air laut, tsunami, bahkan kerusakan yang dilakukan akibat manusia itu sendiri (Kota *et al.*, 2022).

Usaha mikro kecil telah lama mendapat perhatian dari pemerintah dan sektor swasta, terutama dalam hal usaha jasa, perdagangan, dan usaha kreatif

lainnya. Upaya pembinaan dan pengembangan seperti penyuluhan, pendidikan dan pelatihan, motivasi, konsultasi, dan studi banding adalah beberapa contoh bentuk perhatian yang berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis. Oleh karena itu, peranannya sebagai pengaman perekonomian umat dalam menyerap tenaga kerja dan kontribusinya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat akan terpenuhi. Akibatnya, kesejahteraan keluarga akan meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat. (Hailuddin *et al.*, 2023).

Nilai tambah adalah selisih nilai suatu produk sebelum proses produksi dilakukan dan setelah proses produksi dilakukan. Usaha produk olahan pempek udang merupakan industri rumah tangga yang mengolah udang melalui berbagai proses produksi sehingga menghasilkan output berupa pempek udang. Usaha produk olahan pempek udang dapat memberikan nilai tambah pada komoditi udang. Nilai tambah dapat memberikan pemasukan bagi usaha itu sendiri. Selain itu, nilai tambah juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar kawasan. Namun, saat ini masih banyak pelaku usaha di sana yang tidak menghitung keuntungan dan nilai tambah dari kegiatan usahanya (Maulidya, 2020).

Usaha produk olahan pempek udang ini sudah ada dari dulu, namun peminatnya masih tergolong sedikit. Masyarakat berpendapat bahwa harga untuk membeli sebuah produk pempek udang ini cukup mahal untuk kalangan masyarakat menengah kebawah. Tidak dipungkiri lagi memang dari segi harga pempek udang lebih mahal dibandingkan pempek ikan biasa. Dikarenakan harga bahan pokok udang yang lebih tinggi dibanding harga ikan yang biasa dibuat untuk dijadikan pempek. Hal tersebut disebabkan usaha para nelayan dalam mengambil hasil panen udang yang lumayan susah dan modal yang cukup tinggi, sehingga membuat harga pempek udang lebih mahal dibanding pempek ikan.

Desa Marga Sungsang adalah salah satu dari 5 desa yang ada di daerah pesisir Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan petani. Desa ini merupakan salah satu desa yang terletak paling utara di Provinsi Sumatera Selatan. Desa yang berkondisikan pesisir laut ini menjadikan profesi nelayan

sebagai mayoritas dan penghasilan utama bagi penduduk desa itu. Maka dari itu kebanyakan penduduk disana banyak memperjualbelikan maupun mengkonsumsi hasil laut tangkapan mereka sendiri seperti udang, ikan laut, kepiting dan lainnya.

Sehingga antara usaha pempek udang di desa ini dengan ekosistem kawasan mangrove terdapat hubungan yang lumayan berdampak bagi keduanya. Kawasan hutan mangrove ini mempunyai fungsi utama sebagai pemecah ombak laut dan mencegah abrasi tanah. Namun tanaman mangrove ini mempunyai salah satu manfaat bagi penduduk desa yang mempunyai usaha pempek yang dimana kawasan mangrove sangat penting bagi ekosistem dari bahan utama pempek tersebut yaitu udang. Karena usaha pempek udang ini membeli bahan baku udang mereka dari nelayan sekitar daerah tersebut yang dimana mereka mendapatkannya dari hasil tangkapan udang di sekitar kawasan mangrove tersebut.

Maka dari itu, kondisi ini menjadi latar belakang bagi penulis untuk melakukan sebuah penelitian di lokasi tersebut terkait masalah yang dihadapi dengan potensi yang dimiliki dengan judul potensi ekonomi dan strategi pengembangan usaha pempek udang di kawasan mangrove Desa Marga Sungsang Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi ekonomi kawasan sumberdaya mangrove bagi masyarakat di Desa Marga Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar nilai tambah produk usaha pempek udang di Desa Marga Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha pempek udang di Desa Marga Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan potensi ekonomi dari kawasan mangrove bagi masyarakat di Desa Marga Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

2. Mengetahui besaran nilai tambah produk pempek udang di Desa Marga Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis strategi pengembangan usaha produk pempek udang di Desa Marga Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti, diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mereka, serta dapat mempraktikkan teori yang dipelajari selama pembelajaran di kampus. Mereka juga diharapkan dapat mengetahui masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian yang terjadi di masyarakat, dan belajar bersosialisasi dengan orang lain di lingkungan masyarakat. Ini adalah salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Untuk pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah membuat kebijakan tentang hutan mangrove yang mungkin dan kebijakan pemeliharaan hutan mangrove di seluruh Indonesia..
3. Untuk pihak lain, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi serta bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan sehingga referensi menjadi lebih banyak bila akan melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Y. S., dan Waluyati, L. R. 2019. Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Merah di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 256–266.
- Dewi, R. R., Hidayat, M., dan Suabuana, C. 2021. Strategi Pendidikan Nilai Sebagai Pembentuk Kepribadian Siswa Di Sekolah. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–17.
- Dewi, S. A. K., Roesli, M., Hidayat, M., Sumarso, Wibowo, S. S., Nugroho, B., Asep, H., Adi, W. P., dan Iswahyudi, G. 2022. Penanaman Kembali Hutan Mangrove Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Pada Kebun Raya Mangrove Gunung Anyar Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 40–50.
- Dinilhuda, A., Akbar, A. A., dan Jumiati. 2018. Peran Ekosistem Mangrove Bagi Mitigasi Pemanasan Global. *Jurnal Teknik Sipil*, 18(2).
- Faliha, S. H., Purwandari, I., Kurniawati, F., dan Kifli, F. W. 2022. Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Agroindustri Gula Aren di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Jawa Tengah. 2(01), 42–50.
- Fikriah, H., Muhaimin, Suhara, E., dan Ilyas, Y. 2022. Potensi Wisata Melalui Budi Daya Tanaman Mangrove di Pulau Untung Jawa (Pada Kegiatan PKM UIJ). *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 4(1), 107–118.
- Fitriah, E., Maryuningsih, Y., Chandra, E., dan Mulyyani, A. 2013. Studi Analisis Pengelolaan Hutan Mangrove Kabupaten Cirebon. *Jurnal Scientiae Educatia*, 2(2), 1–18.
- Gunawan, B., Purwanti, S., Hidayati, S., Pratiwi, Y. I., dan Ali, M. 2022. Aksi Restorasi Penanaman Mangrove Dalam Memitigasi Bencana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1–10.
- Hailuddin, Daeng, A., Suryatni, M., dan Suriadi, I. 2023. *Pengelolaan Usaha Kuliner Ikan Bakar Berbasis Halal dan Higienis di Kawasan Wisata Loang Baloq Kota Mataram*. 6(1), 133–137.
- Hendri. 2017. Analisis *Value Chain* di Industri Otomotif. *Jurnal PASTI*, XI(1), 55–65.
- Iswatiningsih, D. 2019. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. *Jurnal Satwika*, 3(2), 155–164.
- Kota, B., Paulus, C. A., dan Yahya. 2022. Penilaian Ekonomi Dari Manfaat Langsung Dan Manfaat Tidak Langsung Ekosistem Mangrove Di Desa

- Nanga Labang Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Bahari Papadak*, 3(2), 4–7.
- Marlina, A. 2018. Literasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Nilai Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gunung Malang. *Prosiding Lppm Uika Bogor*, 13–18.
- Maruwae, A., dan Ardiansyah. 2020. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 39–53.
- Maulidya. 2020. *Analisis Keuntungan dan Nilai Tambah Agroindustri Daun Cengkeh di Desa Padang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus UD . Usaha Baru)*. Skripsi.
- Naton, S., Radiansah, D., dan Juniansyah, H. 2020. Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Pisang Pada UMKM Keripik Tiga Bujang di Kota Pontianak. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(2), 135–148.
- Nggini, Y. H. 2019. Analisis SWOT (*Strength , Weaknes , Opportunity , Threats*) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141–152.
- Nurdasanti, S., Rochdiani, D., dan Setia, B. 2021. Analisis Nilai Tambah Titik Impas Agroindustri Gula Aren Skala Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 8(2), 556–566.
- Pratiwi, R., Maharani, H. W., Delis, P. C., dan Mahardika, A. H. 2022. Karakteristik Struktur Komunitas Mangrove Di Wilayah Pesisir Kabupaten Tangerang, Banten. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 6(2), 9–18.
- Priantara, I. D. G. Y., Mulyani, S., dan Satriawan, I. K. 2016. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Arabika Kintamani Bangli. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Agroindustri*, 4(4), 33 – 42.
- Qanita, A. 2020. Analisis Strategi Dengan Metode SWOT dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*): Studi Kasus Pada D'Gruz Caffè di Kecamatan Bluto Sumenep. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 12–26.
- Remus, S. P. 2015. Penerapan SWOT Sebagai Dasar Penentuan Strategi Pemasaran Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Kabanjahe. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 1(2), 1–17.
- Rosmiyati, R., Wibowo, A. S., dan Saleh, K. 2022. Potensi Ekonomi Sumberdaya Mangrove Untuk Kesejahteraan Masyarakat Kampung Berangbang (Suatu Kasus Di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang). *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 15(1), 1.

- Salamor, Y. L. 2020. Studi Kerusakan Hutan Mangrove di Desa Taar Kecamatan Dullah Selatan Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 1(1), 1–6.
- Suratha, I. K. 2013. Krisis Petani Berdampak Pada Ketahanan Pangan di Indonesia. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 2013.
- Suzana, B. O. L., Timban, J., Kaunang, R., dan Ahmad, F. 2011. Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan Mangrove Di Desa Palaes Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), 29–38.
- Tamaradewi, R. N., Miftah, H., dan Yusdiarti, A. 2019. Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Usaha Kopi (*Coffea, sp*) di Kelompok Tani Hutan (KTH) Cibulao Hijau. *Jurnal Agribisains*, 5(2), 43–144.